

## **PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2014  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of March 31, 2014  
and for the year then ended  
with independent auditors' report***



# PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Telp : (021) 4611688 (Hunting)  
Fax : (021) 4611686  
http : //www.hexindo-tbk.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT TENTANG/ REGARDING

### TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014  
FOR YEAR ENDED 31 MARCH 2014

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :  
*We, the undersigned :*

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name                        | : Kardinal Alamsyah Karim, MM                           |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Merpati V No. 12-A Bintaro Jaya, Jakarta Selatan  |
| Jabatan/Title                       | : President Director                                    |
| 2. Nama/Name                        | : Syamsu Anwar  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur     |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Begonia II Blok Q-1 No. 7, Kedung Waringin, Bogor |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688   |
| Jabatan/Title                       | : Finance Director                                      |

Menyatakan bahwa :  
*Declare that :*


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;*
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  
*The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
*All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;*
  - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, June 20, 2014

  
Kardinal Alamsyah Karim, MM  
President Director



  
Syamsu Anwar  
Finance Director

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG  
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA  
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

*Your Most Reliable Partner*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6060/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6060/PSS/2014

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditor's responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6060/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-6060/PSS/2014 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditor's responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

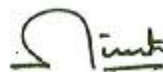
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwanto, Suherman & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Juni 2014/June 20, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	8.210.474	2l,4,32	11.149.361	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2l,32		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	111.439.324	5	118.006.948	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	3.724.000	2b,6a	2.577.596	<i>Related parties</i>
Piutang non-usaha		2l,32		<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	252.124		72.939	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.987.924	2b,6b	1.666.967	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	216.334.823	2c,7	246.299.938	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	2.230.465		3.185.364	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	750.169	2d,2h	864.763	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>347.929.303</b>		<b>383.823.876</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar	4.582.461	2l,8,32	4.585.514	<i>Non-current financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.412.538	2n,27	2.362.456	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$32.843.667 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$28.082.520 pada tanggal 31 Maret 2013	38.552.264	2e,9	35.083.592	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$32,843,667 as of March 31, 2014 and US\$28,082,520 as of March 31, 2013</i>
Aset tak berwujud - neto	300.029	2f	145.900	<i>Intangible assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	8.334.345	2n,10	8.439.062	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	471.196		1.027.855	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>55.652.833</b>		<b>51.644.379</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>403.582.136</b>	31	<b>435.468.255</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of March 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	36.000.000	2l,11,32,33	115.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2l,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	4.167.530	12	4.960.668	Third parties
Pihak berelasi	80.094.498	2b,6c,29a,29b	62.936.181	Related parties
Utang non-usaha		2l,32,33		Non-trade payables
Pihak ketiga	4.428.400		4.510.473	Third parties
Pihak berelasi	25.704	2b,6d	11.375	Related parties
Uang muka pelanggan	4.356.679	5	3.459.469	Customers' deposits
Beban akrual	14.777.163	2l,13,32,33	12.603.243	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		2l,13,		Short-term employee
jangka pendek	2.717.540	32,33	3.880.375	benefits liability
Utang pajak	3.259.328	2n,14	4.002.179	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	30.000.000	2b,2l,6e,32	-	Due to a related party
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>179.826.842</b>		<b>211.363.963</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	6.168.315	2k,15	6.093.867	benefits liability
<b>Total Liabilitas</b>	<b>185.995.157</b>	<b>31</b>	<b>217.457.830</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,16	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	1b,2i,17	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.617.008		4.117.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	181.738.209		182.661.655	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>217.586.979</b>		<b>218.010.425</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>403.582.136</b>		<b>435.468.255</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended March 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Year ended March 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENGHASILAN NETO</b>	478.331.883	2b,2j, 6f,19,29b, 29c,29d,31	633.350.107	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	(404.763.244)	2b,2j,6f, 6g,20,29a	(504.940.242)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>73.568.639</b>	31	<b>128.409.865</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(25.235.417)	2j,21,31	(26.526.521)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.235.983)	2j,22,29a,31	(16.827.852)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.344.541	2j,23,31	1.370.106	Other income
Beban lainnya	(3.406.928)	2j,2m,24,31	(730.646)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>30.034.852</b>	31	<b>85.694.952</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	627.879	2j,5,25,31	364.522	Interest income
Beban bunga	(618.243)	2j,26,31	(762.786)	Interest expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>30.044.488</b>	31	<b>85.296.688</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(8.123.934)	2n,27,31	(21.511.490)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>21.920.554</b>	31	<b>63.785.198</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>21.920.554</b>		<b>63.785.198</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,03</b>	2o	<b>0,08</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended March 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Notes	
				Telah Ditentukan Pergunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Pergunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo, 1 April 2012		23.232.926	7.998.836	3.617.008	151.884.457	186.733.227		<i>Balance, April 1, 2012</i>
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(32.508.000)	(32.508.000)	18	<i>Cash dividends declared</i>
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18	<i>Appropriation for general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	63.785.198	63.785.198		<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo, 31 Maret 2013</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>4.117.008</b>	<b>182.661.655</b>	<b>218.010.425</b>		<b><i>Balance, March 31, 2013</i></b>
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(22.344.000)	(22.344.000)	18	<i>Cash dividends declared</i>
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18	<i>Appropriation for general reserve</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	21.920.554	21.920.554		<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo, 31 Maret 2014</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>4.617.008</b>	<b>181.738.209</b>	<b>217.586.979</b>		<b><i>Balance, March 31, 2014</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended March 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Year ended March 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	481.987.564		615.860.819	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(345.943.719)		(584.805.340)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(23.056.663)		(25.041.364)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(21.559.223)		(27.096.051)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	91.427.959		(21.081.936)	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	627.879	25	364.522	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(12.728.183)		(27.023.905)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga	(621.886)		(770.327)	Payments of interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(1.666.238)		1.107.018	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>77.039.531</b>		<b>(47.404.628)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	131.840	9	1.394.733	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(9.791.703)	9,31	(6.839.894)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(9.659.863)</b>		<b>(5.445.161)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	102.000.000		129.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	30.000.000	6e	-	Proceeds from due to a related party
Pembayaran utang bank jangka pendek	(181.000.000)		(49.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(22.378.404)		(32.492.583)	Payments of cash dividends
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(71.378.404)</b>		<b>47.507.417</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(3.998.736)</b>		<b>(5.342.372)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>	<b>1.059.849</b>		<b>(303.709)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>11.149.361</b>		<b>16.795.442</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>8.210.474</b>	4	<b>11.149.361</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary cash flows information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 155 tanggal 29 April 2013 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-21681 tanggal 3 Juni 2013.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 155 dated April 29, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the composition of the Company's Board of Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21681 dated June 3, 2013.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2014, the Company has 21 main branches, 5 sub-branches, 4 representative offices and 15 project offices, which are all located at various places in Indonesia.*

*Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent of the Company. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., incorporated in Japan, is the parent company of the Company.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/Year</b>	<b>Policy/Corporate actions</b>
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

*As of March 31, 2014 and 2013, all the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2014 and 2013 is as follows:*

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris

31 Maret 2014/March 31, 2014

Harry Danui  
 Toto Wahyudiyanto  
 Donald Christian Sie

Board of Commissioners:

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.

Masaaki Hirose  
 Naoyuki Miyauchi  
 Eiji Fukunishi  
 Syamsu Anwar  
 Djonggi TP. Gultom  
 Masateru Kobashi  
 Shogo Yokoyama

Board of Directors:

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

31 Maret 2013/March 31, 2013

Harry Danui  
Toto Wahyudiyanto  
Donald Christian Sie

Dewan Direksi:

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.  
Chikara Hirose  
Hideo Satake  
Eiji Fukunishi  
Syamsu Anwar  
Djonggi TP. Gultom  
Masateru Kobashi  
Shogo Yokoyama

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Harry Danui  
Danny Lolowang  
Bambang Wiharto

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 1.517 dan 1.375 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Juni 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

Board of Commissioners:

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors:

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2014 and 2013 is as follows:

Chairman  
Member  
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2014 and 2013 are described in Note 6.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company had 1,517 and 1,375 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 20, 2014.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended March 31, 2013.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.*

*The statements of cash flows present the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.*

**b. Transactions with Related Parties**

*The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefits of employees of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

**d. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**e. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai" ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.*

**d. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**e. Fixed Assets**

*The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".*

*ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of "Business Usage Rights" ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and "Usage Rights" ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**f. Aset Tak Berwujud**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**f. Intangible Assets**

*Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.*

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses".*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**i. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expenses in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**i. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

**j. Revenue and Expense Recognition**

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria for revenue recognition are met and therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as offering practical guidance on the application of the criteria for revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Pengakuan Penghasilan dan Beban**  
**(lanjutan)**

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

*Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.*

Interest Income and Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**k. Long-term Employee Benefits Liability**

*The Company has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has chosen to retain the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

*The Company provides post-employment benefits under the Company's regulations and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Perhitungan liabilitas atas imbalan pasca kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**l. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Long-term Employee Benefits Liability  
(continued)**

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**l. Financial Instruments**

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha dan aset keuangan tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**i. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables and non-current financial assets.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

**a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

**a. Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.*

**b. Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**  
**(lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar yang terdiri dari penyertaan saham dan keanggotaan golf dalam kategori ini.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**b. Available-for-Sale ("AFS") Financial**  
**Assets (continued)**

*The investments classified as AFS financial assets are as follows:*

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- b. *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

*The Company has non-current financial assets which consist of investment in shares of stock and golf membership that are classified under this category.*

Impairment of Financial Assets

*At reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada**  
**Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**a. Financial Assets Carried at Amortized**  
**Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.*

*If a loan or receivable financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized through the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif - direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

**b. AFS Financial Assets**

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the statement of comprehensive income; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of comprehensive income.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  
(lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

**b. AFS Financial Assets (continued)**

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.*

Derecognition of Financial Assets

*A financial asset, (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- i) *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii) *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets (continued)

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of comprehensive income.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and due to a related party.*

Subsequent Measurement

a) *Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest Expenses" account in the statement of comprehensive income.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

b) Utang dan Pinjaman

Utang usaha dan non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

b) Loans and Borrowings

Trade and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Derecognition of Financial Liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi  
Dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang**  
**Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 28 Maret 2014 dan 28 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
1 Euro Eropa (EUR)	1,37
1 dolar Australia (AUD)	0,93
1 dolar Singapura (SGD)	0,79
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,88

**n. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances (continued)**

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2014 and 2013, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 28, 2014 and March 28, 2013, respectively, are as follows:

	2013	
1,28		1 European Euro (EUR)
1,04		1 Australian dollar (AUD)
0,80		1 Singapore dollar (SGD)
0,01		1 Japanese Yen (JP¥)
1,03		10,000 Rupiah (Rp)

**n. Income Tax**

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh beda temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefits of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**o. Laba per Saham Dasar**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**p. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company to present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of comprehensive income.

**o. Basic Earnings per Share**

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2014 and 2013 is 840,000,000 shares each.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

**p. Segment Information**

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam "Penghasilan Komprehensif Lain". Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Provision**

The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised PSAK is applied prospectively and stipulates that appropriate recognition criteria and measurement basis are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets with the aims of ensuring that sufficient information is disclosed in the Notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in "Other Comprehensive Income". Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013: (lanjutan)

PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain

PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements: (continued)

PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits", adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$117.869.881 dan AS\$121.076.640. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2l.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2014 and 2013 amounted to US\$117,869,881 and US\$121,076,640, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6a.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 30.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$219.875.852 dan AS\$249.121.363. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$38.552.264 dan AS\$35.083.592. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2014 and 2013 amounted to US\$219,875,852 and US\$249,121,363, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2014 and 2013 amounted to US\$38,552,264 and US\$35,083,592, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefits obligation at that date.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$6.168.315 dan AS\$6.093.867. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar AS\$1.333.673. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$3.412.538 dan AS\$2.393.332. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2014 and 2013 amounted to US\$6,168,315 and US\$6,093,867, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 25 as of March 31, 2013 amounted to US\$1,333,673. Further details are disclosed in Note 14.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2014 and 2013 amounted to US\$3,412,538 and US\$2,393,332, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2014 and 2013.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
Kas	47.314	74.569	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Akun dolar Amerika Serikat			United States dollar Accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.212.648	2.065.680	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	263.725	3.600.766	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Citibank N.A., Cabang Jakarta	126.212	231.281	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	66.054	1.063	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	42.309	53.701	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.832	28.511	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mega Tbk	8.206	5.201	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	7.256	11.340	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	2.515	2.523	Others
Total Akun dolar Amerika Serikat	1.738.757	6.000.066	Total United States dollar Accounts
Akun Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk			PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(Rp24.116.362.836 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp14.636.648.819 pada tanggal 31 Maret 2013)	2.115.005	1.506.122	(Rp24,116,362,836 as of March 31, 2014 and Rp14,636,648,819 as of March 31, 2013)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(Rp18.417.399.824 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp4.664.120.407 pada tanggal 31 Maret 2013)	1.615.206	479.935	(Rp18,417,399,824 as of March 31, 2014 and Rp4,664,120,407 as of March 31, 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp10.339.028.366 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp7.262.079.548 pada tanggal 31 Maret 2013)	906.733	747.267	(Rp10,339,028,366 as of March 31, 2014 and Rp7,262,079,548 as of March 31, 2013)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(Rp9.757.150.181 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp10.462.289.518 pada tanggal 31 Maret 2013)	855.854	1.076.576	(Rp9,757,150,181 as of March 31, 2014 and Rp10,462,289,518 as of March 31, 2013)
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
(Rp5.952.392.242 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp9.700.282.700 pada tanggal 31 Maret 2013)	522.025	998.155	(Rp5,952,392,242 as of March 31, 2014 and Rp9,700,282,700 as of March 31, 2013)



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Akun Rupiah (lanjutan)		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp459.878.464 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp2.042.632.315 pada tanggal 31 Maret 2013)	40.331	210.187
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp160.983.458 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp155.580.723 pada tanggal 31 Maret 2013)	14.118	16.009
Lain-lain (Rp207.118.037 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp238.168.675 pada tanggal 31 Maret 2013)	18.164	24.507
<b>Total Akun Rupiah</b>	<b>6.087.436</b>	<b>5.058.758</b>
Akun Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP34.242.225 pada tanggal 31 Maret 2014 dan ¥JP1.234.985 pada tanggal 31 Maret 2013)	335.231	13.116
Lain-lain (¥JP177.319 pada tanggal 31 Maret 2014 dan ¥JP268.586 pada tanggal 31 Maret 2013)	1.736	2.852
<b>Total Bank</b>	<b>8.163.160</b>	<b>11.074.792</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>8.210.474</b>	<b>11.149.361</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Pertambangan	28.744.539	33.108.996
Perkebunan dan perkayuan	27.800.040	29.381.198
Konstruksi	8.377.203	4.602.650
Sub-total	64.921.782	67.092.844
Penjualan suku cadang	30.470.415	30.622.694
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.753.684	20.783.506
Total	114.145.881	118.499.044
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.706.557)	(492.096)
<b>Neto</b>	<b>111.439.324</b>	<b>118.006.948</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp459,878,464 as of March 31, 2014 and Rp2,042,632,315 as of March 31, 2013)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp160,983,458 as of March 31, 2014 and Rp155,580,723 as of March 31, 2013)
Others (Rp207,118,037 as of March 31, 2014 and Rp238,168,675 as of March 31, 2013)
<b>Total Rupiah Accounts</b>
Japanese Yen Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥34,242,225 as of March 31, 2014 and JP¥1,234,985 as of March 31, 2013)
Others (JP¥177,319 as of March 31, 2014 and JP¥268,586 as of March 31, 2013)
<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from third parties arising from:

Sales and rental of heavy equipment used in:
Mining
Plantation and logging
Constructions
Sub-total
Sales of spare parts
Repair and maintenance services
Total
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Saldo awal	492.096	349.895
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	2.661.613	228.484
Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(447.152)	(86.283)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.706.557</b>	<b>492.096</b>

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	58.335.200	62.400.511
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	2.859.094	2.412.500
3 - 6 bulan	1.342.883	665.522
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	2.384.605	1.614.311
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	64.921.782	67.092.844
Penjualan suku cadang		
Lancar	27.651.789	28.411.541
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	2.172.315	1.841.984
3 - 6 bulan	312.599	80.929
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	164.429	188.285
Lebih dari 1 tahun	169.283	99.955
Total piutang - penjualan suku cadang	30.470.415	30.622.694
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	16.810.873	19.084.246
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.387.126	954.286
3 - 6 bulan	307.266	484.288
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	130.345	219.333
Lebih dari 1 tahun	118.074	41.353
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.753.684	20.783.506
<b>Total</b>	<b>114.145.881</b>	<b>118.499.044</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The movements of allowance for impairment losses during the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 24)
Write-off of accounts during the year (Note 34)
<b>Ending balance</b>

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repair and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repair and maintenance services
<b>Total</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Dolar Amerika Serikat	106.558.401	111.628.260
Rupiah (Rp86.527.624.552 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp66.777.145.382 pada tanggal 31 Maret 2013)	7.587.480	6.870.784
<b>Total</b>	<b>114.145.881</b>	<b>118.499.044</b>

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$13.642.200 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$12.911.053 pada tanggal 31 Maret 2013 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Catatan 25).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

**a. Piutang Usaha**

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</b>	
	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>				
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	2.026.600	-	0,50%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	281	-	0,00%
<u>Pemegang Saham</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.697.400	2.577.315	0,42%	0,59%
<b>Total</b>	<b>3.724.000</b>	<b>2.577.596</b>	<b>0,92%</b>	<b>0,59%</b>

*United States dollar*  
*Rupiah*  
*(Rp86,527,624,552 as of March 31, 2014 and Rp66,777,145,382 as of March 31, 2013)*

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

*Details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:*

*Trade receivables from certain customers amounting to US\$13,642,200 as of March 31, 2014 and US\$12,911,053 as of March 31, 2013 were charged annual interest at 8.0% for the years ended March 31, 2014 and 2013, respectively (Note 25).*

*The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

*As of March 31, 2014 and 2013, there are no trade receivables pledged as collateral.*

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.*

**a. Trade Receivables**

*The details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:*

*Member of the Group*  
*Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia*  
*PT Hitachi Construction Machinery Indonesia*

*Shareholder*  
*Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 29c).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	4.672.885	881.861	1,15%	0,20%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	141.524	139.194	0,04%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Itochu Corporation, Jepang	11.651	29.859	0,00%	0,01%	Itochu Corporation, Japan
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>					<u>Member of the Group</u>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	161.092	143.602	0,04%	0,03%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	471.893	-	0,11%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	772	558	0,00%	0,00%	Others (below US\$10,000 each)
<b>Total</b>	<b>4.987.924</b>	<b>1.666.967</b>	<b>1,23%</b>	<b>0,38%</b>	<b>Total</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM") dan HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade Receivables (continued)

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") represents receivables from sales of spare parts.

Receivables Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia represents receivables from sales of heavy equipments.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP") represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sales of heavy equipment to certain third parties (Note 29c).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Non-trade Receivables

Details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM") and HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada ("HCTM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
Dolar Amerika Serikat	4.973.625	1.644.113	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp199.221.738 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp204.637.838 pada tanggal 31 Maret 2013)	14.299	22.854	(Rp199,221,738 as of March 31, 2014 and Rp204,637,838 as of March 31, 2013)
<b>Total</b>	<b>4.987.924</b>	<b>1.666.967</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 - 5 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dengan pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Non-trade Receivables (continued)

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represent claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada ("HCTM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of March 31, 2014 and 2013, non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 - 5 months.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<u>Pemegang Saham</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	66.304.130	37.859.479	35,65%	17,41%
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	112.317	122.167	0,06%	0,06%
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	13.010.460	24.286.147	6,99%	11,17%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	667.591	667.592	0,36%	0,31%
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	-	732	-	0,00%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	-	64	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>80.094.498</b>	<b>62.936.181</b>	<b>43,06%</b>	<b>28,95%</b>

Utang kepada HMAP merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang kepada HCM merupakan utang atas beban royalti (Catatan 29a).

Utang kepada HCMI merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b).

Utang kepada HCTM, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	79.191.380	61.282.572	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp10.274.103.438 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp16.063.694.133 pada tanggal 31 Maret 2013)	903.094	1.652.813	(Rp10,274,103,438 as of March 31, 2014 and Rp16,063,694,133 as of March 31, 2013)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP2.500 pada tanggal 31 Maret 2014 dan ¥JP74.979 pada tanggal 31 Maret 2013)	24	796	(JP¥2,500 as of March 31, 2014 and JP¥74,979 as of March 31, 2013)
<b>Total</b>	<b>80.094.498</b>	<b>62.936.181</b>	<b>Total</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<u>Shareholders</u>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	35,65%	17,41%
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	0,06%	0,06%
<u>Member of the Group</u>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	6,99%	11,17%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	0,36%	0,31%
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan	-	0,00%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>43,06%</b>	<b>28,95%</b>

Payables to HMAP represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b), and payments and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Payables to HCM represents payables for royalty expense (Note 29a).

Payables to HCMI represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b).

Payables to HCTM, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	20.823	3.911	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	3.936	7.329	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>					<u>Member of the Group</u>
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	945	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	135	-	0,00%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
<b>Total</b>	<b>25.704</b>	<b>11.375</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

e. Pinjaman dari Pihak Berelasi

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* tanpa jaminan dari Hitachi International Treasury Ltd., Singapura untuk modal kerja dan pembayaran tagihan vendor, dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

Suku bunga tahunan dari pinjaman ini berkisar antara 0,78% sampai dengan 0,84% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$30.000.000.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Non-trade Payables

Details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2014	2013	2014	2013	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	20.823	3.911	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	3.936	7.329	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>					<u>Member of the Group</u>
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	945	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	135	-	0,00%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
<b>Total</b>	<b>25.704</b>	<b>11.375</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2014 and 2013, non-trade payables to related parties for transactions outside the Company's main business are due in 1 month.

e. Due to a Related Party

On April 1, 2013, the Company obtained an unsecured multicurrency revolving loan facility due date from Hitachi International Treasury Ltd., Singapore, for working capital and settlement of supplier invoices, with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2014 and has been extended until March 31, 2015.

The loan bears annual interest rates ranging from 0.78% to 0.84% in 2014.

As of March 31, 2014, the balance of this loan amounted to US\$30,000,000.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, jasa komisi dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2014	2013	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
			2014	2013
<b>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan (Catatan 19)</b>				
<u>Pemegang Saham</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (Catatan 29c)	5.306.034	21.718.745	1,11%	3,43%
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	4.800.000	-	1,00%	-
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	2.026.600	-	0,42%	-
Hitachi Construction Machinery Middle East Co., FZE	285.360	-	0,06%	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	121.746	4.354	0,03%	0,00%
<b>Total</b>	<b>12.539.740</b>	<b>21.723.099</b>	<b>2,62%</b>	<b>3,43%</b>

**Sales, Commission Income and  
Repair Services (Note 19)**

Shareholder  
Hitachi Construction Machinery  
Asia and Pacific Pte., Ltd.,  
Singapore (Note 29c)

Member of the Group  
PT Hitachi Construction Machinery  
Finance Indonesia  
Hitachi Construction Machinery  
Australia Pty., Ltd., Australia  
Hitachi Construction Machinery  
Middle East Co., FZE  
PT Hitachi Construction  
Machinery Indonesia

**Total**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2014	2013	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
			2014	2013
<b>Pembelian</b>				
<u>Anggota Kelompok Usaha</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	206.245.015	220.105.708	43,12%	34,75%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	21.459	68.940	0,00%	0,01%
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	4.071	2.144	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	606.901	-	0,10%
<u>Pemegang Saham</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	111.976.261	247.965.045	23,41%	39,15%
Itochu Corporation, Jepang	864	-	0,00%	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	24.154	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>318.247.670</b>	<b>468.772.892</b>	<b>66,53%</b>	<b>74,01%</b>

**Purchases**

Member of the Group  
PT Hitachi Construction  
Machinery Indonesia  
Hitachi Kenki Logistics Technology  
Co., Ltd., Japan  
Hitachi Construction Machinery  
Trading Co., Ltd., Japan  
Hitachi Construction Truck  
Manufacturing Ltd., Canada

Shareholders  
Hitachi Construction Machinery  
Asia and Pacific Pte., Ltd.,  
Singapore  
Itochu Corporation, Japan  
Hitachi Construction Machinery  
Co., Ltd., Japan

**Total**



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Beban Royalti

HCM mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu sebesar AS\$132.337, meliputi 0,03% dari jumlah beban pokok penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 (Catatan 20 dan 29a).

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	46.856	49.980
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	878.639	997.469
<b>Total</b>	<b>925.495</b>	<b>1.047.449</b>

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan/ Nama Pihak Berelasi
<u>Pemegang Saham</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM")
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
3. Itochu Corporation, Jepang
<u>Entitas-entitas yang dikendalikan oleh HCM</u>
4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada
6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina
8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang
9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction Crane Co., Ltd., Jepang
10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang
11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
12. Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia
13. Hitachi International Treasury Ltd., Singapura
14. Hitachi Construction Machinery Middle East Co., FZE

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Royalty Expense

HCM charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$132,337 or representing 0.03% of total cost of revenues for the years ended March 31, 2013, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the 2013 statement of comprehensive income (Notes 20 and 29a).

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	46.856	49.980
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	878.639	997.469
<b>Total</b>	<b>925.495</b>	<b>1.047.449</b>

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Hubungan/ Nama Pihak Berelasi	Relationship/ Name of Related Parties
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Shareholders</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCM")	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCM")
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	3. Itochu Corporation, Japan
<u>Entitas-entitas yang dikendalikan oleh HCM</u>	<u>Entities controlled by HCM</u>
4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction Crane Co., Ltd., Jepang	9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction Crane Co., Ltd., Japan
10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	10. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	11. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
12. Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	12. Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia
13. Hitachi International Treasury Ltd., Singapura	13. Hitachi International Treasury Ltd., Singapore
14. Hitachi Construction Machinery Middle East Co., FZE	14. Hitachi Construction Machinery Middle East Co., FZE

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Barang dagangan		
Alat berat	104.260.919	127.935.626
Suku cadang	99.584.033	100.057.410
Barang dalam proses	2.602.204	2.693.171
Barang dalam perjalanan	13.428.696	18.435.156
Total	219.875.852	249.121.363
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.541.029)	(2.821.425)
<b>Neto</b>	<b>216.334.823</b>	<b>246.299.938</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal	2.821.425	3.510.200
Penyisihan selama tahun berjalan	2.427.101	558.505
Pemulihan penyisihan		
selama tahun berjalan	(932.843)	(567.235)
Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(774.654)	(680.045)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.541.029</b>	<b>2.821.425</b>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah dijual.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$255.670.504 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$122.339.289 pada tanggal 31 Maret 2013, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Barang dagangan		
Alat berat	104.260.919	127.935.626
Suku cadang	99.584.033	100.057.410
Barang dalam proses	2.602.204	2.693.171
Barang dalam perjalanan	13.428.696	18.435.156
Total	219.875.852	249.121.363
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.541.029)	(2.821.425)
<b>Neto</b>	<b>216.334.823</b>	<b>246.299.938</b>

The movements of allowance for decline in market value of inventories during the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Saldo awal	2.821.425	3.510.200
Penyisihan selama tahun berjalan	2.427.101	558.505
Pemulihan penyisihan		
selama tahun berjalan	(932.843)	(567.235)
Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(774.654)	(680.045)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.541.029</b>	<b>2.821.425</b>

Reversal of provision relates to obsolete inventories already sold.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$255,670,504 as of March 31, 2014 and US\$122,339,289 as of March 31, 2013, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2014 and 2013, there are no inventories pledged as collateral.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765
Keanggotaan golf	2.696	5.749
<b>Total</b>	<b>4.582.461</b>	<b>4.585.514</b>

Penyertaan saham merupakan investasi sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

**8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

Investment in shares of stock  
Golf membership

Investment in shares of stock represents investment in 45,000,000 shares or representing 15% shares ownership in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, a related party, amounting to US\$4,579,765.

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**9. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Year ended March 31, 2014</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga Perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	9.874.914	-	-	-	9.874.914
Bangunan	23.183.782	88.915	3.038.058	14.303	26.296.452
Kendaraan	9.929.143	111.166	-	779.217	9.261.092
Peralatan kantor	6.252.848	323.303	45.920	181.739	6.440.332
Perabotan kantor	2.273.557	62.238	78.278	19.862	2.394.211
Mesin	4.653.032	2.187.820	689.057	75.624	7.454.285
Peralatan pelayanan purna jual	5.891.275	2.030.400	-	154.130	7.767.545
Alat berat yang disewakan	-	337.009	(337.009)	-	-
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
Bangunan	1.107.561	3.654.921	(3.116.336)	-	1.646.146
Mesin	-	950.011	(689.057)	-	260.954
Peralatan kantor	-	45.920	(45.920)	-	-
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>63.166.112</b>	<b>9.791.703</b>	<b>(337.009)</b>	<b>1.224.875</b>	<b>71.395.931</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	8.034.700	1.284.765	-	7.388	9.312.077
Kendaraan	6.066.379	1.468.830	-	744.442	6.790.767
Peralatan kantor	4.455.684	685.333	-	176.626	4.964.391
Perabotan kantor	1.671.238	205.978	-	19.662	1.857.554
Mesin	2.714.199	949.414	-	75.504	3.588.109
Peralatan pelayanan purna jual	5.140.320	1.344.498	-	154.049	6.330.769
Alat berat yang disewakan	-	14.042	(14.042)	-	-
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>28.082.520</b>	<b>5.952.860</b>	<b>(14.042)</b>	<b>1.177.671</b>	<b>32.843.667</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>35.083.592</b>				<b>38.552.264</b>

**Cost**

Direct ownership

Land

Buildings

Vehicles

Office equipment

Furniture and fixtures

Machinery

Tools for

after-sales services

Heavy equipment - rental

Construction in progress

Buildings

Machinery

Office equipment

Total Cost

**Accumulated Depreciation**

Direct ownership

Buildings

Vehicles

Office equipment

Furniture and fixtures

Machinery

Tools for

after-sales services

Heavy equipment - rental

Total Accumulated

Depreciation

**Net Book Value**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013/ Year ended March 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.620.795	-	254.119	-	9.874.914	Land
Bangunan	20.030.840	24.247	3.128.695	-	23.183.782	Buildings
Kendaraan	9.914.692	701.673	-	687.222	9.929.143	Vehicles
Peralatan kantor	5.968.160	424.518	-	139.830	6.252.848	Office equipment
Perabotan kantor	2.120.494	196.326	-	43.263	2.273.557	Furniture and fixtures
Mesin	3.558.519	2.417.942	-	1.323.429	4.653.032	Machinery
Peralatan pelayanan purna jual	5.289.436	659.708	-	57.869	5.891.275	Tools for after-sales services
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	1.820.776	2.415.480	(3.128.695)	-	1.107.561	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>58.323.712</b>	<b>6.839.894</b>	<b>254.119</b>	<b>2.251.613</b>	<b>63.166.112</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.959.735	1.074.965	-	-	8.034.700	Buildings
Kendaraan	5.277.913	1.475.688	-	687.222	6.066.379	Vehicles
Peralatan kantor	3.879.793	708.571	-	132.680	4.455.684	Office equipment
Perabotan kantor	1.528.333	184.420	-	41.515	1.671.238	Furniture and fixtures
Mesin	2.134.771	624.943	-	45.515	2.714.199	Machinery
Peralatan pelayanan purna jual	4.434.934	763.255	-	57.869	5.140.320	Tools for after-sales services
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>24.215.479</b>	<b>4.831.842</b>	<b>-</b>	<b>964.801</b>	<b>28.082.520</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>34.108.233</b>				<b>35.083.592</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2014	2013	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 20)	2.313.258	1.655.061	Cost of repair and maintenance services (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	2.038.177	1.778.952	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.601.425	1.397.829	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total (Catatan 31)</b>	<b>5.952.860</b>	<b>4.831.842</b>	<b>Total (Note 31)</b>

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2014, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2014, the related landrights under HGB will expire between 2025 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Pada tahun 2012, sesuai dengan penerapan ISAK No. 25, beban tangguhan atas "Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan" ("BPHTB") sebesar AS\$254.119 yang sebelumnya disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" telah direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah".

In 2012, in line with the application of ISAK No. 25, deferred charges in the form of "Acquisition Costs of Rights to Land and Building" ("BPHTB") amounting to US\$254,119 previously presented in "Other Non-current Assets" account were reclassified to the "Fixed Assets - Land" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan Kantor	86%	1.646.146	2014
Mesin	14%	260.954	2014
<b>Total</b>		<b>1.907.100</b>	
			<b>Total</b>
			<i>Office Buildings</i>
			<i>Machinery</i>

31 Maret 2013/March 31, 2013			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan			
Bangunan kantor	49%	537.355	2014
Gudang	63%	308.730	2014
Mess	75%	261.476	2014
<b>Total</b>		<b>1.107.561</b>	
			<b>Total</b>
			<i>Buildings</i>
			<i>Office building</i>
			<i>Warehouse</i>
			<i>Guest House</i>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2014 and 2013 represent sales and write-off of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Harga jual	131.840	1.394.733	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	47.204	1.286.812	
<b>Laba atas pengurangan aset tetap - neto (Catatan 23)</b>	<b>84.636</b>	<b>107.921</b>	<b>Gain on disposals of fixed assets - net (Note 23)</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$46.389.206 dan Rp72.336.773.885 (setara dengan AS\$6.343.105) pada tanggal 31 Maret 2014 dan AS\$46.975.328 dan Rp75.446.517.356 (setara dengan AS\$7.762.786) pada tanggal 31 Maret 2013, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$46,389,206 and Rp72,336,773,885 (equivalent to US\$6,343,105) as of March 31, 2014 and US\$46,975,328 and Rp75,446,517,356 (equivalent to US\$7,762,786) as of March 31, 2013, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK**

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2010	468.044	390.682
Tahun 2012 (Catatan 27)	2.614.506	2.614.506
Tahun 2013 (Catatan 27)	2.307.127	-
Pajak Penghasilan Pasal 23		
Tahun 2010	-	32.549
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2004	1.112.722	1.222.812
Tahun 2010	615.086	768.204
Tahun 2011	415.760	460.186
Tahun 2012	801.100	2.950.123
<b>Total</b>	<b>8.334.345</b>	<b>8.439.062</b>

**PPN Tahun 2004**

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102), yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat No. KEP-1139/WPJ.19/2012 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan untuk PPN tahun 2004. Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 020/HAP-TAX/XI/12. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND**

The estimated claims for tax refund represents claims for:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Corporate Income Tax		
Year 2010		
Year 2012 (Note 27)		
Year 2013 (Note 27)		
Income Tax Under Article 23		
Year 2010		
Value Added Tax		
Year 2004		
Year 2010		
Year 2011		
Year 2012		
<b>Total</b>		

**VAT for 2004**

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102), which was recorded in the 2012 statement of comprehensive income.

On August 10, 2012, the Company received letter No. KEP-1139/WPJ.19/2012 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter for VAT 2004. On November 5, 2012, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 020/HAP-TAX/XI/12. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Januari - November 2007**

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8198/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND  
(continued)**

**VAT for January - November 2007**

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 which approved part of the Company's appeal for VAT for January - November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") through its letter No. S-8198/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.38805/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8198/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPh Badan Tahun 2007**

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819). Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8514/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPN Masa September - November 2008**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND  
(continued)**

**Corporate Income Tax for 2007**

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded in the 2009 statement of comprehensive income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819). On October 22, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8514/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.39098/PP/M.II/15/2012 dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8514/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**VAT for September - November 2008**

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on SKPKB No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded in the 2010 statement of comprehensive income. On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa September - November 2008**  
**(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1515/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8196/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPN Masa Desember 2008**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND**  
**(continued)**

**VAT for September - November 2008**  
**(continued)**

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011.

In 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and No. KEP-1515/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 which approved the Company's appeal for VAT September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8196/PJ.07/2012 for decision letter from Tax Court No. Put.38807/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8196/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**VAT for December 2008**

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Desember 2008 (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012 dan No. KEP-1516/WPJ.19/2012 tanggal 27 November 2012 yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA melalui surat No. S-8197/ PJ.07/2012 atas surat keputusan Pengadilan Pajak No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali melalui surat No. S-8197/PJ.07/2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**PPh Badan Tahun 2010**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB No. 00004/206/10/091/12 tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/HAP-TAX/X/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1395/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 001/HAP-TAX/I/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND  
(continued)**

**VAT for December 2008 (continued)**

*In 2012, the Company received decision letter from Tax Court No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012 and KEP-1516/WPJ.19/2012 dated November 27, 2012 which approved the Company's appeal for VAT December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, DGT filed civil review to the SC through its letter No. S-8197/ PJ.07/2012 for the decision letter from Tax Court No. Put.38806/PP/M.II/16/2012 dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory through its letter No. S-8197/PJ.07/2012. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.*

**Corporate Income Tax for 2010**

*In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB No. 00004/206/10/091/12 dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 015/HAP-TAX/X/2012 dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.*

*On October 16, 2013, the Company received letter No. KEP-1395/WPJ.19/2013 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company had paid the above addition correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 001/HAP-TAX/I/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPH Pasal 23 Tahun 2010**

Pada tanggal 23 Agustus 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan Pasal 23 tahun 2010 sebesar Rp316.014.129 (setara dengan AS\$32.549) yang tertuang dalam SKPKB No. 00001/203/11/091/12 tanggal 14 Agustus 2012. Pada tanggal 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 014/HAP-TAX/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1400/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan Pasal 23 menjadi sebesar Rp77.878.953 (setara dengan AS\$6.829) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 21 dan 22). Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp221.320.097 (setara dengan AS\$19.764) setelah dikompensasikan dengan hutang pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp16.815.079 (setara dengan AS\$1.502).

**PPN Masa April 2010 - Maret 2011**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam beberapa SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 tanggal 1 Agustus 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 tanggal 15 Agustus 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 tanggal 15 Agustus 2012 dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 tanggal 31 Oktober 2012 dan No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 tanggal 2 November 2012.

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**Income Tax Under Article 23 for 2010**

*On August 23, 2012, the Company received result of tax assessment on claim for income tax under Article 23 for 2010 of Rp316,014,129 (equivalent to US\$32,549) as stated in the SKPKB No. 00001/203/11/091/12 dated August 14, 2012. On September 12, 2012, the Company paid the above underpayment. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 014/HAP-TAX/X/2012 dated October 18, 2012.*

*On October 16, 2013, the Company received letter No. KEP-1400/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the acceptance of the Company's objection letter for income tax under Article 23 to become Rp77,878,953 (equivalent to US\$6,829) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22). The Company received the tax refund of Rp221,320,097 (equivalent to US\$19,764) after compensated with income tax payable under Article 21 of Rp16,815,079 (equivalent to US\$1,502).*

**VAT for April 2010 - March 2011**

*In 2012, the Company also received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in several SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12 dated August 1, 2012, SKPKB No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dated August 15, 2012, SKPKB No. 00005 - 00007/207/11/091/12 dated August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507) and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters through letter No. 016 - 019/HAP-TAX/X/12 dated October 31, 2012 and No. 022 - 029/HAP-TAX/XI/2012 dated November 2, 2012.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 dan No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 dari DJP mengenai koreksi SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 dan No. 00005 - 00007/207/11/091/12 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian surat keberatan Perusahaan atas PPN April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) yang akan berkurang menjadi Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 dari DJP mengenai penerimaan sebagian surat keberatan Perusahaan atas PPN Januari 2011 - Maret 2011 dari Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp484.256.740 (setara dengan AS\$41.356) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 005 - 016/HAP-TAX/I/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**PPN Masa Januari - Desember 2012**

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 berdasarkan SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for April 2010 - March 2011 (continued)**

*On October 11, 2013, the Company received letter No. KEP-00279 - 00281/WPJ.19/KP.0103/2013, No. KEP-00282 - 00289/WPJ.19/KP.0103/2013 and No. KEP-00290/WPJ.19/KP.0103/2013 from the DGT regarding the correction of the SKPKB No. 00279 - 00282/207/10/091/12, No. 00286 - 00290/207/10/091/12 and No. 00005 - 00007/207/11/091/12 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.*

*On October 28, 2013, the Company received letter No. KEP-1502 - 1510/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection letter for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) which will be reduced to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).*

*On October 29, 2013, the Company received letter No. KEP-1520 - 1522/WPJ.19/2013 from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection letter for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp484,256,740 (equivalent to US\$41,356) after compensated with other taxes liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).*

*On January 27, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 005 - 016/HAP-TAX/I/2014. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.*

**VAT for January - December 2012**

*On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for the months of January - November 2012 based on the SKPKB No. 00010/207/12/091/14 - 00020/207/12/091/14 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

**PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB No. 00009/407/12/091/14 atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 21 dan 22). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat keberatan dari Kantor Pajak.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura	21.000.000	28.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	15.000.000	55.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	22.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	10.000.000
<b>Total</b>	<b>36.000.000</b>	<b>115.000.000</b>

**10. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)**

**VAT for January - December 2012 (continued)**

On January 24, 2014, the Company received SKPLB No. 00009/407/12/091/14 for VAT for the month of December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 019 - 029/HAP/TAX/IV/2014 dated April 8, 2014 regarding SKPKB for VAT for the months of January - November 2012 and STP amounted to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company totaling to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887), was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the 2014 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22). Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch  
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch  
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
PT Bank Mizuho Indonesia

**Total**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 2 April 2012, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$30.000.000 dan tersedia selama 12 bulan sejak tanggal efektif Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,40% sampai dengan 0,45% pada tahun 2014 dan antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini masing-masing berjumlah AS\$21.000.000 dan AS\$28.000.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment Agreement dated April 2, 2012, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000 and the term of this facility is 12 months from the Amendment Agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above London Interbank Offered Rate ("LIBOR") per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM.

The related loan agreement with BTMU Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.40% to 0.45% in 2014 and from 0.45% to 0.50% in 2013.

As of March 31, 2014 and 2013, the balances of this loan amounted to US\$21,000,000 and US\$28,000,000, respectively.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$15.000.000 untuk Perusahaan dan AS\$30.000.000 untuk HCMI dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari HCM, pemegang saham Perusahaan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,40% sampai dengan 0,45% pada tahun 2014 dan antara 0,45% sampai dengan 0,50% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$15.000.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 for the Company and US\$30,000,000 for HCMI, and the term of this facility is 48 months from the Amendment and Restatement Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from HCM, the Company's shareholder.

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Jakarta.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.40% to 0.45% in 2014 and from 0.45% to 0.50% in 2013.

As of March 31, 2014 and 2013, the balance of this loan amounted to US\$15,000,000.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas BTMU Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") per tahun. Terhitung mulai tanggal 31 Maret 2014, perhitungan bunga diubah dari BTMU SIBOR menjadi Jakarta Reference Rate.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Maret 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times and maximum credit facility become US\$60,000,000, the latest until March 31, 2015.

The loan bears interest at 0.7% above BTMU Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") per year. Starting March 31, 2014, the loan's interest was changed from BTMU SIBOR to Jakarta Reference Rate.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.

Based on the amendment agreement dated March 31, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings without prior written consent of BTMU Jakarta.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2012 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Perusahaan juga tidak akan mengubah susunan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,70% sampai dengan 1,10% pada tahun 2014 dan antara 0,72% sampai dengan 0,96% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$40.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada BTMU Jakarta atas pembayaran dividen tahun 2013 kepada para pemegang saham.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BSMI dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan bulan September 2014. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas Sumitomo Mitsui Banking Corporation SIBOR per tahun.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

Based on the amendment of credit agreement dated August 30, 2012 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, the Company shall not merge or consolidate with any other party or changes its composition of capital, shareholders or their shareholdings, or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.

The Company shall not change the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners without prior written notice to BTMU Jakarta.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.70% to 1.10% in 2014 and from 0.72% to 0.96% in 2013.

As of March 31, 2013, the balance of this loan is US\$40,000,000 and had been fully paid on March 28, 2014.

On May 27, 2013, the Company already sent notification letter to BTMU Jakarta for the change in the composition of its Board of Directors (Note 1c).

On January 20, 2014, the Company already sent notification letter to BTMU Jakarta for the payments of dividends for year 2013 to the shareholders.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On October 12, 2009, the Company obtained an *uncommitted revolving credit facility* for working capital in multi-currency from BSMI with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until September 2014. On October 30, 2012, the Company obtained an additional loan facility of US\$16,000,000. The loan bears interest at 0.75% above Sumitomo Mitsui Banking Corporation's SIBOR per year.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")  
(lanjutan)

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan reorganisasi, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset dan mengubah bisnis Perusahaan; melakukan penambahan utang atau perpanjangan pinjaman (termasuk utang kontinjensi dengan jaminan atau sebaliknya) selain yang berhubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, atau memberikan pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BSMI,

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,00% sampai dengan 1,03% pada tahun 2014 dan pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$22.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari BMI dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2013.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 4 Maret 2013, batas maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 21 Februari 2014, istilah SIBOR dihapuskan dan diubah menjadi *Tokyo Interbank Offered Rate* ("TIBOR"). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BMI.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")  
(continued)

The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, reorganize, consolidate with or merge into any other company or lease, transfer or otherwise dispose all or any substantial parts of its assets and change its business; incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended (including contingent indebtedness by guarantee or otherwise) other than those incurred in the ordinary course of business or make any loan to other entity without prior written approval of BSMI.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.00% to 1.03% in 2014 and 2013.

As of March 31, 2013, the balance of this loan is US\$22,000,000 and had been fully paid on March 28, 2014.

As of March 31, 2013, the Company is in compliance with all requirements of the above loans.

PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")

On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from BMI with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2013.

Based on Amendment Agreement dated March 4, 2013, maximum credit facility is amended to US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2014.

Based on Amendment Agreement dated February 21, 2014, the terminology SIBOR was deleted and amended to *Tokyo Interbank Offered Rate* ("TIBOR"). This loan facility is available until February 22, 2015.

The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business without prior written approval of BMI.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,11% sampai dengan 1,14% pada tahun 2014 dan antara 1,13% sampai dengan 1,24% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013, saldo pinjaman ini berjumlah AS\$10.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Juli 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan seluruh pinjaman di atas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") (continued)

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.11% to 1.14% in 2014 and from 1.13% to 1.24% in 2013.

As of March 31, 2013, the balance of this loan is US\$10,000,000 and had been fully paid on July 31, 2013.

As of March 31, 2013, the Company is in compliance with all requirements of the above loans.

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
Alat berat	1.869.409	1.508.033	Heavy equipment
Suku cadang	1.424.480	2.595.007	Spare parts
Pemeliharaan dan perbaikan	863.679	406.694	Repairs and maintenance
Lain-lain	9.962	450.934	Others
<b>Total</b>	<b>4.167.530</b>	<b>4.960.668</b>	<b>Total</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.835.268	2.694.467	United States dollar
Rupiah (Rp13.490.086.179 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp18.853.172.499 pada tanggal 31 Maret 2013)	1.113.265	1.939.826	Rupiah (Rp13,490,086,179 as of March 31, 2014 and Rp18,853,172,499 as of March 31, 2013)
Dolar Australia (AUD221.878 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AUD288.845 pada tanggal 31 Maret 2013)	218.997	300.164	Australian dollar (AUD221,878 as of March 31, 2014 and AUD288,845 as of March 31, 2013)
Yen Jepang (¥JP2.400.000)	-	25.493	Japanese Yen (JP¥2,400,000)
Dolar Singapura (SGD883)	-	718	Singapore dollar (SGD883)
<b>Total</b>	<b>4.167.530</b>	<b>4.960.668</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2014 and 2013, all trade payables - third parties are current and less than 3 months.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2014 and 2013, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	12.915.261	11.264.819
Penjualan alat berat	1.507.048	896.923
Bunga	3.159	6.802
Lain-lain	351.695	434.699
<b>Total</b>	<b>14.777.163</b>	<b>12.603.243</b>

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan beban akrual atas biaya pengiriman alat berat, aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**14. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	50.898	2.878
Pasal 15	1.559	2.853
Pasal 21	376.345	269.922
Pasal 23	30.461	47.825
Pasal 25	-	1.333.673
Pasal 26	3.058	7.397
Pajak Pertambahan Nilai	2.797.007	2.337.631
<b>Total</b>	<b>3.259.328</b>	<b>4.002.179</b>

**13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses consists of accruals for:

*Repairs and maintenance services*  
*Sales of heavy equipment*  
*Interest*  
*Others*

**Total**

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**14. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

*Income Taxes:*  
*Article 4(2)*  
*Article 15*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 26*  
*Value Added Tax*

**Total**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>
Imbalan pasca kerja	4.725.535
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.442.780
<b>Total</b>	<b>6.168.315</b>

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,50% dan 6,00%/ 8.50% and 6.00%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 10,00% dan 9,00%/ 10.00% and 9.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit/Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Mei 2014 dan 22 Mei 2013, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Imbalan Pasca Kerja

- a. Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Biaya jasa kini	597.923	745.681
Biaya bunga	369.770	427.827
Kerugian aktuarial	112.885	167.167
Biaya jasa lalu	5.162	6.058
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	13.055	15.318
<b>Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan</b>	<b>1.098.795</b>	<b>1.362.051</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
	4.455.691	Post-employment benefits
	1.638.176	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>6.093.867</b>	<b>Total</b>

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,50% dan 6,00%/ 8.50% and 6.00%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 10,00% dan 9,00%/ 10.00% and 9.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit/Projected Unit Credit</i>

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated May 26, 2014 and May 22, 2013, for the years ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expenses for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Biaya jasa kini	Current service cost
Biaya bunga	Interest cost
Kerugian aktuarial	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	Past services cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	Amortization of past service cost - non-vested
<b>Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan</b>	<b>Post-employment benefits expenses for the year</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.045.859	7.231.304	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(190.205)	(244.557)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.130.119)	(2.531.056)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>4.725.535</b>	<b>4.455.691</b>	<b><i>Post-employment benefits liabilities</i></b>

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret/  
Year ended March 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	4.455.691	3.545.624	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1.098.795	1.362.051	<i>Provisions during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(181.913)	(261.443)	<i>Payments during the year</i>
Laba selisih kurs	(647.038)	(190.541)	<i>Gain on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.725.535</b>	<b>4.455.691</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Maret/  
Year ended March 31**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	7.231.304	6.968.415	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	597.923	745.681	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	369.770	427.827	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(181.913)	(261.443)	<i>Payments during the year</i>
Laba aktuarial atas kewajiban	(914.075)	(268.812)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Laba selisih kurs	(1.057.150)	(380.364)	<i>Gain on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.045.859</b>	<b>7.231.304</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Total nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The amounts of present value of defined benefits obligation and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended March 31, 2014 and previous four annual periods are as follows:*

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>	<b>31 Maret 2012/ March 31, 2012</b>	<b>31 Maret 2011/ March 31, 2011</b>	<b>31 Maret 2010/ March 31, 2010</b>	
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>						<b><i>Post-employee Benefits</i></b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(6.045.859)	(7.231.304)	(6.968.415)	(4.600.880)	(3.182.546)	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Defisit program						<i>Deficit in plan</i>
Penyesuaian liabilitas program	(26.679)	614.115	(663.606)	(188.101)	25.024	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014		31 Maret 2013/ March 31, 2013	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(72.836)	88.411	(98.493)	120.531
Dampak kewajiban imbalan pasti	(579.643)	678.483	(762.765)	901.183
<b>Total</b>	<b>(652.479)</b>	<b>766.894</b>	<b>(861.258)</b>	<b>1.021.714</b>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Biaya jasa kini	240.328	270.581
Biaya bunga	83.768	100.327
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(217.822)	(167.034)
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>106.274</b>	<b>203.874</b>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>1.442.780</b>	<b>1.638.176</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	1.638.176	1.634.120
Penyisihan selama tahun berjalan	106.274	203.874
Pembayaran selama tahun berjalan	(63.574)	(110.634)
Laba selisih kurs	(238.096)	(89.184)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.442.780</b>	<b>1.638.176</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(72.836)	120.531
Dampak kewajiban imbalan pasti	(579.643)	901.183
<b>Total</b>	<b>(652.479)</b>	<b>1.021.714</b>

Other Long-term Employee Benefits

a. The details of other long-term employee benefits expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Biaya jasa kini	240.328	270.581
Biaya bunga	83.768	100.327
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(217.822)	(167.034)
<b>Other long-term employee benefits expenses</b>	<b>106.274</b>	<b>203.874</b>

b. Other long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<b>Other long-term employee benefits liability</b>	<b>1.442.780</b>	<b>1.638.176</b>

c. The movement of other long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2014	2013
Saldo awal tahun	1.638.176	1.634.120
Penyisihan selama tahun berjalan	106.274	203.874
Pembayaran selama tahun berjalan	(63.574)	(110.634)
Laba selisih kurs	(238.096)	(89.184)
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.442.780</b>	<b>1.638.176</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

d. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Maret/**  
**Year ended March 31**

	2014	2013
Saldo awal tahun	1.638.176	1.634.120
Biaya jasa kini	240.328	270.581
Biaya bunga	83.768	100.327
Pembayaran selama tahun berjalan	(63.574)	(110.634)
Laba aktuarial atas kewajiban	(217.822)	(167.034)
Laba selisih kurs	(238.096)	(89.184)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.442.780</b>	<b>1.638.176</b>

Total nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.442.780)	(1.638.176)	(1.634.120)	(1.333.001)	(778.637)
Defisit program					
Penyesuaian liabilitas program	87.582	207.074	(104.623)	(325.661)	(85.551)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014		31 Maret 2013/ March 31, 2013	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>				
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.851)	17.970	(19.575)	22.334
Dampak kewajiban manfaat pasti	(77.450)	86.546	(97.506)	109.534
<b>Total</b>	<b>(93.301)</b>	<b>104.516</b>	<b>(117.081)</b>	<b>131.868</b>

**15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

d. The movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Payments during the year
Actuarial gain on obligation
Gain on foreign exchange
<b>Balance at end of year</b>

The amounts of present value of defined benefits obligation and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended March 31, 2014 and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

<b>Other long-term employee benefits</b>
Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Effect on the defined benefits obligation
<b>Total</b>



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Shareholders</b>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01%	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.735.500	Rp 17.873.550.000	21,28%	Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of March 31, 2014 and 2013 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Agio saham  
 Biaya emisi saham

**Neto**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

8.115.419  
 (116.583)

**7.998.836**

Additional paid-in capital  
 Stock issuance costs

**Net**

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 89 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$32.508.000 yang berasal dari laba neto tahun 2011 atau sebesar AS\$0,0387 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2012.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2013, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 176 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$22.344.000 yang berasal dari laba neto tahun 2012 atau sebesar AS\$0,0266 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan November 2013.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2012, the minutes of which were notarized by Deed No. 89 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$32,508,000 from the net income for the year 2011 or US\$0.0387 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2012.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2013, the minutes of which were notarized by Deed No. 176 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$22,344,000 from the net income for the year 2012 or US\$0.0266 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in November 2013.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. PENGHASILAN NETO**

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Penjualan dan penyewaan alat berat dan jasa komisi		
Pihak ketiga	278.313.798	396.836.031
Pihak berelasi (Catatan 6f)	7.976.185	7.080.189
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	115.749.916	131.754.066
Pihak berelasi (Catatan 6f)	1.505	3.585
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	71.728.429	83.036.911
Pihak berelasi (Catatan 6f)	4.562.050	14.639.325
<b>Total</b>	<b>478.331.883</b>	<b>633.350.107</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

**19. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipments and commission income  
 Third parties  
 Related parties (Note 6f)  
 Sales of spare parts  
 Third parties  
 Related parties (Note 6f)  
 Repair and maintenance services  
 Third parties  
 Related parties (Note 6f)

**Total**

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2014 and 2013.

**20. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	279.190.917	353.507.900
Penjualan suku cadang	71.901.424	81.833.301
Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 9)	53.670.903	69.599.041
<b>Total</b>	<b>404.763.244</b>	<b>504.940.242</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penghasilan neto adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 6f.

**20. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Sales, rental of heavy equipment and commission income  
 Sales of spare parts  
 Repair and maintenance services (Note 9)

**Total**

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from net revenues are purchases from related parties, as described in the Note 6f.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	7.560.693	8.257.623
Sewa	4.926.693	5.346.625
Perjalanan dinas	3.475.340	4.148.980
Penyusutan (Catatan 9)	2.038.177	1.778.952
Pajak dan perizinan (Catatan 10)	1.194.208	337.093
Tenaga kerja honorer	1.170.698	1.019.899
Perbaikan dan pemeliharaan	1.045.402	1.196.843
Komunikasi	822.869	821.158
Asuransi	600.298	480.578
Servis berkala	513.494	518.360
Air, gas dan listrik	422.111	421.228
Jamuan	284.963	456.913
Pendidikan dan pelatihan	256.968	431.751
Honorarium tenaga ahli	132.486	272.027
Lain-lain	791.017	1.038.491
<b>Total</b>	<b>25.235.417</b>	<b>26.526.521</b>

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Rental
Travelling
Depreciation (Note 9)
Taxes and licenses (Note 10)
Honorary
Repairs and maintenance
Communication
Insurance
Periodical service
Water, gas and electricity
Entertainment
Training and education
Professional fees
Others
<b>Total</b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	7.137.871	7.083.038
Alat tulis dan keperluan kantor	3.431.916	4.116.415
Penyusutan (Catatan 9)	1.601.425	1.397.829
Tenaga kerja honorer	1.489.979	1.298.053
Pajak dan perizinan (Catatan 10)	977.080	275.803
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 29a)	804.212	830.811
Komunikasi	700.962	699.505
Asuransi	491.153	393.200
Air, gas dan listrik	345.363	344.641
Honorarium tenaga ahli	108.398	222.568
Lain-lain	147.624	165.989
<b>Total</b>	<b>17.235.983</b>	<b>16.827.852</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Stationery and office supplies
Depreciation (Note 9)
Honorary
Taxes and licenses (Note 10)
Repairs and maintenance (Note 29a)
Communication
Insurance
Water, gas and electricity
Professional fees
Others
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**23. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Pendapatan klaim garansi - neto	819.024	644.554	Warranty claim income - net
Klaim ke pemasok	134.528	2.013	Claim to suppliers
Laba atas pengurangan aset tetap - neto (Catatan 9)	84.636	107.921	Gain on disposals of fixed assets - net (Note 9)
Denda kepada pelanggan	-	101.162	Penalty to customers
Lain-lain	1.306.353	514.456	Others
<b>Total</b>	<b>2.344.541</b>	<b>1.370.106</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**24. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.661.613	228.484	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	740.045	335.424	Net losses on foreign exchange of operating activities
Lain-lain	5.270	166.738	Others
<b>Total</b>	<b>3.406.928</b>	<b>730.646</b>	<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

**25. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Piutang usaha (Catatan 5)	500.767	265.826	Trade receivables (Note 5)
Jasa giro	127.112	98.696	Current accounts
<b>Total</b>	<b>627.879</b>	<b>364.522</b>	<b>Total</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN BUNGA**

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

**26. INTEREST EXPENSES**

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Utang bank	440.379	762.786	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 6e)	177.864	-	Due to a related party (Note 6e)
<b>Total</b>	<b>618.243</b>	<b>762.786</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET  
PAJAK TANGGUHAN**

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX  
ASSETS**

**Income Tax Benefit (Expense)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Tahun berjalan	(9.174.016)	(21.695.737)	Current
Tangguhan	1.050.082	184.247	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(8.123.934)</b>	<b>(21.511.490)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Income Tax Expense - Current**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	30.044.488	85.296.688	Income before income tax as shown in the statements of comprehensive income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.661.613	228.484	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas penurunan nilai pasar persediaan	1.494.258	(8.730)	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories
Penyusutan aset tetap	764.578	295.876	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	74.448	914.123	Provision for employee benefits - net
Penghapusan persediaan	(774.654)	(680.045)	Inventories written-off
Laba atas pengurangan aset tetap - neto	(19.917)	(12.718)	Gain on disposal of fixed assets - net
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>4.200.326</b>	<b>736.990</b>	<b>Net temporary differences</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows: (continued)

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	1.910.882	7.349	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	145.191	311.941	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	30.098	39.207	<i>Donation</i>
Promosi	13.491	117.491	<i>Promotion</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(127.112)	(98.696)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	478.699	371.981	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	2.451.249	749.273	<i>Net permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>36.696.063</b>	<b>86.782.951</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

Perhitungan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	36.696.063	86.782.951	<i>Taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(9.174.016)	(21.695.737)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	3.025.455	6.484.206	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.246.582	2.379.179	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7.209.106	15.446.858	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	11.481.143	24.310.243	<i>Total prepayment of income taxes</i>
<b>Taksiran tagihan pajak (Catatan 10)</b>	<b>2.307.127</b>	<b>2.614.506</b>	<b><i>Estimated claim for tax refund (Note 10)</i></b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2013.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2014 as mentioned above will be reported in the 2013 Annual Tax Return.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	665.403	57.121
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas penurunan nilai pasar persediaan	373.565	(2.183)
Penyusutan aset tetap	191.145	73.969
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	18.612	228.531
Penghapusan persediaan	(193.664)	(170.011)
Laba atas pengurangan aset tetap - neto	(4.979)	(3.180)
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b>1.050.082</b>	<b>184.247</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan	30.044.488	85.296.688
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.511.122)	(21.324.172)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(612.812)	(187.318)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(8.123.934)</b>	<b>(21.511.490)</b>

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax**

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivables
Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Inventories written-off
Gain on disposal of fixed assets - net
<b>Deferred income tax benefit - net</b>

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
<b>Income tax expense - net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2014/ March 31, 2014</b>	<b>31 Maret 2013/ March 31, 2013</b>
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	829.912	164.509
Persediaan - neto	885.257	705.356
Aset tetap	155.290	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.542.079	1.523.467
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>3.412.538</b>	<b>2.393.332</b>
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	-	30.876
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.412.538</b>	<b>2.362.456</b>

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2014 and 2013 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables - net
Inventories - net
Fixed assets
Long-term employee benefits liability
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Deferred tax assets - net

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<b>31 Maret 2014/March 31, 2014</b>		
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	Rp/Rp 69.960.695.158	6.134.751	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 34.419.593	336.967	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 86.527.624.552	7.587.480	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.116.023.437	97.862	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 163.068.761	14.299	Related parties
Taksiran tagihan pajak	Rp/Rp 33.581.013.058	2.944.670	Estimated claims for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>17.116.029</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 12.695.674.060	1.113.265	Third parties
	AUD/AUD 235.741	218.997	
Pihak berelasi	Rp/Rp 10.298.880.466	903.094	Related parties
	¥JP/JP¥ 2.451	24	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 24.201.579.384	2.122.201	Third parties
	AUD/AUD 31.458	29.223	
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.126.965	20.823	Related parties
Beban akrual	Rp/Rp 4.286.729.502	375.897	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 14.080.845.190	1.234.729	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 37.169.371.380	3.259.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 70.343.469.788	6.168.315	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas</b>		<b>15.445.896</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Moneter Neto</b>		<b>1.670.133</b>	<b>Net Monetary Assets</b>



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2014 and 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2013/March 31, 2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	Rp/Rp 49.886.476.995 ¥JP/JP¥ 1.503.571	5.133.327 15.968	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 66.777.145.382	6.870.784	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 324.665.792	33.408	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 204.637.838	22.855	Related parties
Taksiran tagihan pajak	Rp/Rp 50.612.736.905	5.433.874	Estimated claims for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>17.510.216</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 18.853.172.499 AUD/AUD 288.845 ¥JP/JP¥ 2.400.000 SGD/SGD 883	1.939.826 300.164 25.493 718	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 16.063.694.133 ¥JP/JP¥ 74.979	1.652.813 796	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 11.269.460.095	1.159.510	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 366.240	3.911	Related parties
Beban akrual	Rp/Rp 200.020.936	20.602	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 23.195.754.160	2.386.640	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 37.870.298.973	4.002.179	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp/Rp 59.226.292.000	6.093.867	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas</b>		<b>17.586.519</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Moneter Neto</b>		<b>(76.303)</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

Pada tanggal 20 Juni 2014, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$1,36 untuk EUR1, AS\$0,84 untuk Rp10.000, AS\$0,94 untuk AUD1, AS\$0,80 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 20 Juni 2014, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut akan berkurang sebesar AS\$77.594.

As of June 20, 2014, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.36 for EUR1, US\$0.84 for Rp10,000, US\$0.94 for AUD1, US\$0.80 for SGD1 and US\$0.01 for JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 20, 2014, the net monetary assets as of March 31, 2014 will decrease by US\$77,594.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2014:

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan HCM, pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCM royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 6c dan 6g).

Berdasarkan perjanjian lisensi teknis pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan dan HCM setuju untuk mengakhiri perjanjian royalti tertanggal 1 Januari 2010 mulai tanggal 1 Januari 2013. Selain itu, mulai tanggal 1 April 2013, HCM memberikan hak lisensi kepada Perusahaan untuk memperbaiki, merekondisi dan menjual komponen alat berat tersebut dengan tidak dikenakan biaya royalti akan tetapi dikenakan biaya lisensi tahunan sebesar ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$59.460) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014 (Catatan 22). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang selama satu (1) tahun.

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2014:

**a. Royalty Agreement**

*In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with HCM, the Company's shareholder. Based on this agreement, HCM agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing.*

*This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Notes 6c and 6g).*

*Based on the technical license agreement dated July 30, 2013, the Company and HCM agree to completely terminate royalty agreement dated January 1, 2010 as of January 1, 2013. In addition, starting April 1, 2013, HCM grants a royalty-free right to repair, re-manufacture and sell the heavy equipment components but it is charged with the annual license fee amounting to JP¥6,000,000 (equivalent to US\$59,460) which is recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the 2014 statement of comprehensive income (Note 22). This agreement expired on March 31, 2014 and shall be automatically extended for one (1) year.*

**b. Distributorship Agreements**

*The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2014: (lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi (lanjutan)**

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c).

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 9 November 2012 antara HMAP dan Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada Perjanjian Asli dan perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 1 Januari 2013, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6a, 6f dan 19).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2014: (continued)

**b. Distributorship Agreements (continued)**

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold (Note 6c).

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated November 9, 2012 entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product of the Original Agreement and this agreement is extended until December 31, 2014. Based on the Letter of Appointment from HCM dated January 1, 2013, this agreement is valid until December 31, 2014.

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6a, 6f and 19).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2014: (lanjutan)

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima Perusahaan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6f dan 19).

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2014.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- PT Bank International Indonesia Tbk berupa fasilitas bank garansi dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2014: (continued)

**d. Commission Agreement**

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6f and 19).

**e. Unused Credit Facilities**

As of March 31, 2014, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until November 13, 2014.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2015.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- PT Bank International Indonesia Tbk under bank guarantee facility with a maximum facility of US\$1,000,000. This facility has been extended until November 30, 2014.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat pemberitahuan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 4 Februari 2013, pemeriksaan permohonan peninjauan kembali tersebut telah dikirimkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2014
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment Information</b>
Penghasilan Segmen	286.289.983	115.751.421	76.290.479	-	478.331.883	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	7.099.066	43.849.997	22.619.576	-	73.568.639	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.173.474)	(14.107.639)	(11.752.342)	(15.437.945)	(42.471.400)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.344.541	2.344.541	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.406.928)	(3.406.928)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.500.332)	30.034.852	Segment Operating Income

**30. CONTINGENCY**

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located in Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company has filed the appeal memory on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

Subsequently, these certain third parties filed a civil review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company has filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal to the Supreme Court. Based on the notification letter from Balikpapan District Court dated February 4, 2013, the examination of the civil review has been submitted to Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**31. SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the Company's business segment are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
<b>Informasi Segmen Usaha (lanjutan)</b>					
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	627.879	627.879
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(618.243)	(618.243)
Laba sebelum pajak penghasilan	5.925.592	29.742.358	10.867.234	(16.490.696)	30.044.488
Beban pajak penghasilan - neto					(8.123.934)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>21.920.554</b>
Aset Segmen	228.450.627	128.301.954	20.105.591	26.723.964	403.582.136
Liabilitas Segmen	39.931.902	48.222.837	13.778.939	84.061.479	185.995.157
Pengeluaran barang modal					9.791.703
Penyusutan					5.952.860
Beban non-kas selain penyusutan:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.492.681	116.113	52.819	-	2.661.613
Penyisihan penurunan nilai persediaan	524.165	970.093	-	-	1.494.258

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
<b>Informasi Segmen Geografis</b>					
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	35.571.129	2.116.351	774.231	-	38.461.711
Luar pulau Jawa	250.718.854	113.635.070	75.516.248	-	439.870.172
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>286.289.983</b>	<b>115.751.421</b>	<b>76.290.479</b>	<b>-</b>	<b>478.331.883</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

March 31, 2014	Business Segment Information (continued)
	Unallocated interest income
	Unallocated interest expenses
	Income before income tax
	Income tax expense - net
	<b>Income for the year</b>
	Segment Assets
	Segment Liabilities
	Capital expenditures
	Depreciation
	Non-cash expenses other than depreciation:
	Provision for impairment losses on trade receivables
	Provision for decline in market value of inventories

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

March 31, 2014	Geographical Segment Information
	Segment Revenues
	Java island
	Outside Java island
	<b>Total Segment Revenues</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2014	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales and Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
<b>Informasi Segmen Geografis (lanjutan)</b>					
Laba Bruto Segmen					
Pulau Jawa	2.062.879	820.801	263.363	-	3.147.043
Luar pulau Jawa	5.036.187	43.029.196	22.356.213	-	70.421.596
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>7.099.066</b>	<b>43.849.997</b>	<b>22.619.576</b>	<b>-</b>	<b>73.568.639</b>
Laba Usaha					
Pulau Jawa	1.584.824	644.676	(164.371)	(178.670)	1.886.459
Luar pulau Jawa	4.340.768	29.097.683	11.031.605	(16.321.662)	28.148.393
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>5.925.592</b>	<b>29.742.358</b>	<b>10.867.234</b>	<b>(16.500.332)</b>	<b>30.034.852</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's geographical segment are as follows: (continued)

March 31, 2014
<b>Geographical Segment Information (continued)</b>
Segment Gross Profit
Java island
Outside Java island
<b>Segment Gross Profit</b>
Operating Income
Java island
Outside Java island
<b>Segment Operating Income</b>

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment are as follows:

31 Maret 2013	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					
Penghasilan Segmen	403.916.220	131.757.651	97.676.236	-	633.350.107
Laba Bruto Segmen	50.408.320	49.924.350	28.077.195	-	128.409.865
Beban penjualan, umum dan administrasi	(12.129.413)	(13.124.205)	(11.927.089)	(6.173.666)	(43.354.373)
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.370.106	1.370.106
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(730.646)	(730.646)
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>38.278.907</b>	<b>36.800.145</b>	<b>16.150.106</b>	<b>(5.534.206)</b>	<b>85.694.952</b>
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	364.522	364.522
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(762.786)	(762.786)
Laba sebelum pajak penghasilan	38.278.907	36.800.145	16.150.106	(5.932.470)	85.296.688
Beban pajak penghasilan - neto					(21.511.490)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>63.785.198</b>

March 31, 2013
<b>Business Segment Information</b>
Segment Revenues
Segment Gross Profit
Selling, general and administrative expenses
Unallocated other income
Unallocated other expenses
<b>Segment Operating Income</b>
Unallocated interest income
Unallocated interest expenses
Income before income tax
Income tax expense - net
<b>Income for the year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment are as follows: (continued)

31 Maret 2013	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2013
<b>Informasi Segmen Usaha (lanjutan)</b>						<b>Business Segment Information (continued)</b>
Aset Segmen	249.785.894	129.575.331	20.579.290	35.527.740	435.468.255	Segment Assets
Liabilitas Segmen	69.342.584	2.595.007	11.671.513	133.848.726	217.457.830	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					6.839.894	Capital expenditures
Penyusutan					4.831.842	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(65.478)	66.184	227.778	-	228.484	Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(316.643)	307.913	-	-	(8.730)	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

31 Maret 2013	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sales of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2013
<b>Informasi Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment Information</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	46.344.573	2.110.933	660.941	-	49.116.447	Java island
Luar pulau Jawa	357.571.647	129.646.718	97.015.295	-	584.233.660	Outside Java island
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>403.916.220</b>	<b>131.757.651</b>	<b>97.676.236</b>	<b>-</b>	<b>633.350.107</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	5.256.410	821.225	221.158	-	6.298.793	Java island
Luar pulau Jawa	45.151.910	49.103.125	27.856.037	-	122.111.072	Outside Java island
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>50.408.320</b>	<b>49.924.350</b>	<b>28.077.195</b>	<b>-</b>	<b>128.409.865</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	4.730.006	627.287	(249.834)	(193.939)	4.913.520	Java island
Luar pulau Jawa	33.548.901	36.172.858	16.399.940	(5.340.267)	80.781.432	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>38.278.907</b>	<b>36.800.145</b>	<b>16.150.106</b>	<b>(5.534.206)</b>	<b>85.694.952</b>	<b>Segment Operating Income</b>



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013:

	31 Maret 2014/March 31, 2014		31 Maret 2013/March 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	8.210.474	8.210.474	11.149.361	11.149.361
Piutang usaha - neto	115.163.324	115.163.324	120.584.544	120.584.544
Piutang non-usaha	5.240.048	5.240.048	1.739.906	1.739.906
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765
Aset keuangan tidak lancar - Keanggotaan golf	2.696	2.696	5.749	5.749
<b>Total</b>	<b>133.196.307</b>	<b>133.196.307</b>	<b>138.059.325</b>	<b>138.059.325</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Utang dan pinjaman</u>				
Utang bank jangka pendek	36.000.000	36.000.000	115.000.000	115.000.000
Utang usaha	84.262.028	84.262.028	67.896.849	67.896.849
Utang non-usaha	1.938.529	1.938.529	1.173.591	1.173.591
Beban akrual	1.861.902	1.861.902	1.338.424	1.338.424
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.717.540	2.717.540	3.880.375	3.880.375
Pinjaman dari pihak berelasi	30.000.000	30.000.000	-	-
<b>Total</b>	<b>156.779.999</b>	<b>156.779.999</b>	<b>189.289.239</b>	<b>189.289.239</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

- b. Instrumen Keuangan Dengan Jumlah Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2014 and 2013:

	31 Maret 2014/March 31, 2014		31 Maret 2013/March 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Financial Assets</b>					
<u>Loans and receivables</u>					
Cash on hand and in banks	8.210.474	8.210.474	11.149.361	11.149.361	
Trade receivables - net	115.163.324	115.163.324	120.584.544	120.584.544	
Non-trade receivables	5.240.048	5.240.048	1.739.906	1.739.906	
<u>Available-for-sale financial assets</u>					
Non-current financial assets - Investment in shares of stock	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765	
Non-current financial assets - Golf membership	2.696	2.696	5.749	5.749	
<b>Total</b>	<b>133.196.307</b>	<b>133.196.307</b>	<b>138.059.325</b>	<b>138.059.325</b>	<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>					
<u>Loans and borrowings</u>					
Short-term bank loans	36.000.000	36.000.000	115.000.000	115.000.000	
Trade payables	84.262.028	84.262.028	67.896.849	67.896.849	
Non-trade payables	1.938.529	1.938.529	1.173.591	1.173.591	
Accrued expenses	1.861.902	1.861.902	1.338.424	1.338.424	
Short-term employee benefits liability	2.717.540	2.717.540	3.880.375	3.880.375	
Due to a related party	30.000.000	30.000.000	-	-	
<b>Total</b>	<b>156.779.999</b>	<b>156.779.999</b>	<b>189.289.239</b>	<b>189.289.239</b>	<b>Total</b>

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial Instruments Carried at Fair Value

Non-current financial assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

- b. Financial Instruments with Carrying Amounts that Approximate Their Fair Values

The fair value of cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables, short-term bank loans, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and due to a related party approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- c. Instrumen Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar

Aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
<b>31 Maret 2014</b>			<b>March 31, 2014</b>
Dolar AS	+100	746.161	US dollar
Dolar AS	-100	(746.161)	US dollar
<b>31 Maret 2013</b>			<b>March 31, 2013</b>
Dolar AS	+100	1.241.454	US dollar
Dolar AS	-100	(1.241.454)	US dollar

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- c. Financial Instruments Carried at Amounts other than Fair Value

Non-current financial assets - investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.*

*The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.*

*The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.*

*Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.*

*With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	36.090.272	-	-	-	36.090.272	Short-term bank loans
Utang usaha	84.262.028	-	-	-	84.262.028	Trade payables
Utang non-usaha	4.454.104	-	-	-	4.454.104	Non-trade payables
Beban akrual	14.777.163	-	-	-	14.777.163	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.717.540	-	-	-	2.717.540	Short-term employee benefits liability
Pinjaman dari pihak berelasi	30.237.250	-	-	-	30.237.250	Due to a related party
<b>Total</b>	<b>172.538.357</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>172.538.357</b>	<b>Total</b>

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 disajikan dalam Catatan 28.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2014 based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2014 and 2013 are presented in Note 28.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2014 and for**  
**the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**  
**(lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax</b>	
			<b><u>March 31, 2014</u></b>
<b><u>31 Maret 2014</u></b>			<i>Rupiah</i>
Rupiah	1%	3.195.589	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	(3.195.589)	<i>Rupiah</i>
			<b><u>March 31, 2013</u></b>
<b><u>31 Maret 2013</u></b>			<i>Rupiah</i>
Rupiah	1%	3.441.516	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	(3.441.516)	<i>Rupiah</i>

**b. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign Exchange Rate Risk (continued)**

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. Capital includes capital, additional paid-in capital and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2014 and 2013.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2014 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas:

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Penghapusan persediaan	774.654	7	680.045	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	447.152	5	86.283	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap - tanah	-	9	254.119	<i>Reclassification of other non-current asset to fixed assets - land</i>

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash transactions:

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Penghapusan persediaan	774.654	7	680.045	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	447.152	5	86.283	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap - tanah	-	9	254.119	<i>Reclassification of other non-current asset to fixed assets - land</i>